

KARYA TULIS ILMIAH

**ANALISIS BIAYA PENGOBATAN PASIEN GAGAL JANTUNG RAWAT
INAP DI RUMAH SAKIT JOGJA PERIODE TAHUN 2015**

**Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Farmasi pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun oleh

ZULFIKAR ANDRI RAHMAN

20130350002

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS BIAYA PENGOBATAN PASIEN GAGAL JANTUNG RAWAT
INAP DI RUMAH SAKIT JOGJA PERIODE TAHUN 2015**

Disusun oleh:

ZULFIKAR ANDRI RAHMAN
20130350002

Telah disetujui dan diseminarkan pada 29 April 2017



Mengetahui,
Kepala Program Studi Farmasi
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Sabtanti Harimurti, Ph.D., Apt
NIK: 19730223201310173127

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulfikar Andri Rahman

NIM : 20130350002

Program Studi : Farmasi

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan tercantum dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 29 April 2017

Yang membuat pernyataan

Zulfikar Andri Rahman
NIM. 20130350002

MOTTO

“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha”

“Belajar dari masa lalu, hidup untuk hari ini, berharap untuk hari esok dan tidak pernah berhenti berusaha serta doa”

“Janganlah membanggakan dan menyombongkan diri apa-apa yang kita peroleh, turut dan ikutilah ilmu padi yaitu makin berisi makin berunduk dan makin bersyukur kepada yang menciptakan kita Allah SWT”

“Lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik maka akan menjadi seseorang yang terbaik”

Belajar dari masa lalu, hidup untuk hari ini, berharap untuk hari esok dan tidak pernah berhenti berusaha serta doa.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbil'alamin, segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang tiada hentinya memberikan rahmat, karunia serta nikmat kepada saya hingga saat ini. Tiada henti rasa syukur saya panjatkan padaMu. Tak lupa juga pada nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi saya hingga detik ini.

Berkat dukungan serta Doa dari orang-orang tercinta, akhirnya saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagianya saya persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada:

Ayahanda Slamet Riyadi dan Ibunda Jumrotin,

terimakasih atas segala doa, dukungan, semangat, motivasi, dan kasih sayang yang tiada henti kepada saya. Tiada kata lelah untuk terus berjuang agar saya dapat menggapai cita-cita. Rasa terima kasih dan kasih sayang yang tiada tara ini saya sampaikan kepada papah dan bunda.

Tak lupa kepada **Sylvia Aulia Rahmah**,

terimakasih banyak atas doa, masukan dan dorongan semangatnya hingga saat ini.

Dan seluruh keluarga besar, terimakasih telah menjadi motivasi dan penyemangat saya selama ini hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan salah satu syarat studi S1 saya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang menciptakan manusia dan segala kehidupan. Shalawat serta salam tercurah kepada teladan umat manusia yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang selalu setia hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “Analisis Biaya Pengobatan Pasien Gagal Jantung Rawat Inap Di Rumah Sakit Jogja Periode Tahun 2015”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh derajat sarjana Farmasi pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapatkan motivasi, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karenanya dari hati yang terdalam penulis juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P selalu Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. dr. Ardi Pramono Sp. An, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Sabtanti Harimurti, Ph.D., Apt selaku Kepala Program Studi Farmasi.
4. Ingenida Hadning, M.Sc, Apt selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan selalu memotivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Pinasti Utami, M.Sc., Apt dan M. Theza Ghozali, M.Sc., Apt selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran maupun masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Hari Widada, M.Sc., Apt selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama perkuliahan.

7. Seluruh dosen Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, dukungan, wawasan dan pengetahuan yang luas selama perkuliahan.
8. Pihak Rumah Sakit Jogja yang telah bersedia menjadi tempat penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa serta dukungan baik moril maupun materil.
10. Teman terdekat yang selama masa perkuliahan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menjalani seluruh kegiatan perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman Farmasi UMY 2013 yang saling mendukung satu sama lain selama menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, sehingga penulis berharap ada masukan, kritik ataupun saran yang membangun dari semua pihak. Penulis juga berharap Karya Tulis Ilmiah ini akan bermanfaat bagi penulis maupun pihak yang terkait.

Yogyakarta, 29 April 2017

Zulfikar Andri Rahman
NIM. 20130350002

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Keaslian Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Gagal Jantung.....	6
1. Definisi.....	6
2. Etiologi.....	6
3. Patofisiologi	7
4. Manifestasi Klinik	8
5. Klasifikasi Gagal Jantung	9
6. Diagnosis.....	10
7. Penatalaksanaan.....	10
B. Analisis Farmakoekonomi	14

1. Definisi Farmakoekonomi.....	14
2. Tujuan Farmakoekonomi	14
3. Metode Farmakoekonomi	15
4. Perspektif Farmakoekonomi	16
C. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).....	18
1. Definisi JKN.....	18
2. <i>Indonesian Case Based Groups</i> (INA-CBGs).....	18
3. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	20
D. Landasan Teori.....	22
E. Kerangka Konsep	25
F. Keterangan Empirik	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	27
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Cara Kerja.....	29
H. Skema Langkah Kerja	30
I. Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Karakteristik Pasien.....	32
1. Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia	34
2. Karakteristik Pasien Berdasarkan Penyakit Penyerta	35
B. Biaya Pengobatan Gagal Jantung	36
1. Biaya Medis Langsung	41
2. Biaya <i>Non</i> Medis Langsung	43
C. Pola Pengobatan Gagal Jantung.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49

B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	4
Tabel 2. Klasifikasi gagal jantung menurut ACC/AHA dan NYHA.....	9
Tabel 3. Distribusi Subjek Penelitian.....	32
Tabel 4. Biaya Riil Rata-Rata Pasien JKN dan Non JKN.....	36
Tabel 5. Komponen Biaya untuk JKN Kelas I.....	37
Tabel 6. Komponen Biaya untuk JKN Kelas II.....	38
Tabel 7. Komponen Biaya untuk JKN Kelas III	39
Tabel 8. Komponen Biaya untuk Non JKN Kelas I dan II	40
Tabel 9. Kesesuaian Total Biaya Riil Rumah Sakit dengan Tarif INA-CBGs	44
Tabel 10. Perbedaan Biaya Pengobatan Pasien JKN dan Non JKN.....	45
Tabel 11. Pola Pengobatan Golongan Obat Jantung.....	46
Tabel 12. Pola Pengobatan Golongan Obat Hipertensi	47
Tabel 13. Pola Pengobatan Golongan Obat Antiplatelet	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Algoritma Gagal Jantung	12
Gambar 2. Kerangka Konsep	25
Gambar 3. Skema Langkah Kerja.....	30
Gambar 4. Karakteristik Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Gambar 5. Karakteristik Subjek Berdasarkan Usia	34
Gambar 6. Penyakit Penyerta pada Gagal Jantung	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin penelitian ke Rumah Sakit Jogja	54
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan.....	55
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Rumah Sakit Jogja	56
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Rumah Sakit Jogja	57
Lampiran 5. Data SPSS.....	58
Lampiran 6. Form Pencatatan Data Pasien	61
Lampiran 7. Form Rekap Biaya Gagal Jantung	63

INTISARI

Menurut WHO angka kematian karena gagal jantung kongestif sebesar 17 juta pada tahun 2012. Dalam era JKN, penanganan kasus gagal jantung yang selama ini dianggap sebagai pelayanan berbiaya mahal telah ditanggung oleh pemerintah melalui tarif INA-CBGs. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata tarif riil gagal jantung pasien rawat inap, mengetahui kesesuaianya dengan paket pembiayaan kesehatan berdasarkan permenkes RI No.59 tahun 2014, mengetahui perbedaan tarif riil pengobatan JKN dan *Non* JKN dan mengetahui pola pengobatan gagal jantung di Rumah Sakit Jogja.

Penelitian ini bersifat observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional* menurut perspektif rumah sakit. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan teknik pengambilan *total sampling* yang menggunakan dokumen rekam medis dan data keuangan pengobatan pasien sebagai bahannya. Analisis data kesesuaian biaya dilakukan dengan menggunakan uji statistik *t-test* pada tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pembiayaan terapi gagal jantung di RS Yogyakarta adalah Rp3.631.783 ± 445.183(I-4-12-I Kelas I), Rp2.118.147 ± 240.160 (I-4-12-I Kelas II), Rp2.511.468 ± 327.669 (I-4-12-I Kelas III), Rp1.929.356 ± 187.111 (I-4-12-II Kelas I), Rp2.488.512 ± 377.190 (I-4-12-II Kelas II), Rp2.697.662 ± 337.861 (I-4-12-II Kelas III), Rp4.932.672 ± 770.585 (I-4-12-III Kelas I), Rp2.618.439 ± 408562 (I-4-12-III Kelas II), Rp3.181.642 ± 484.311 (I-4-12-III Kelas III), Rp1.657.500 ± 183.438 (*Non* JKN Kelas I), Rp1.170.200 ± 104.246 (*Non* JKN Kelas II). Secara umum biaya riil pengobatan gagal jantung berbeda signifikan secara statistik dengan tarif INA-CBGs, sehingga biaya riil rumah sakit lebih rendah dari tarif INA-CBGs. Sedangkan perbedaan biaya riil pengobatan gagal jantung pasien JKN tidak berbeda signifikan secara statistik dengan pasien *Non* JKN. Serta pola pengobatan pada pasien gagal jantung JKN dan *Non* JKN berdasarkan golongan obat jantung terbanyak adalah digoksin, golongan obat antihipertensi terbanyak adalah furosemid, dan golongan obat antiplatelet terbanyak adalah aspirin. Pola pengobatan pada pasien JKN dan *Non* JKN tidak ada perbedaan.

Kata Kunci: Analisis biaya, gagal jantung, biaya riil, tarif INA-CBGs

ABSTRACT

According to WHO, the level of mortality due to heart failure in 2012 were 17 million. In JKN period, treatment of heart failure was considered as the most expensive treatment for government which was counted from INA-CBG's cost. This research was aimed to reveal the average cost of real cost of heart failure patient, the conformity treatment cost of Permenkes RI No. 59 in 2014, the real differences of cost on JKN treatment and non-JKN and then the treatment of heart failure in Jogja Hospital.

This observational research used cross sectional methode based on hospital's perspective. This research used retrospective and combined by using total sampling which used medical report and finance medical data of the patient as main materials. The data was analised used t-test with convincing level 95%.

The result showed that the average of heart failure treatment in Jogja Hospital was Rp3.631.783 ± 445.183(I-4-12-I I class), Rp2.118.147 ± 240.160 (I-4-12-I II class), Rp2.511.468 ± 327.669, Rp2.511.468 ± 327.669 (I-4-12-I III class), Rp1.929.356 ± 187.111 (I-4-12-II I class), Rp2.488.512 ± 377.190 (I-4-12-II II class) Rp2.697.662 ± 337.861 (I-4-12-II III class), Rp4.932.672 ± 770.585 (I-4-12-III I class), Rp2.618.439 ± 408562 (I-4-12-III II class), Rp3.181.642 ± 484,311 (I-4-12-III III class), Rp1.657.500 ± 183.438 (*Non JKN* 1class), Rp1.170.200 ± 104.246 (*Non JKN* II class). Generally, the real cost of heart failure treatment was statically significant different with the cost of INA-CBG's, so the real cost of hospital was lower than the cost of INA-CBG's. Then the differences real cost of heart failure treatment JKN patient was not statically significant different with Non-JKN patient. Moreover the medical treatment of heart failure JKN patient and non JKN patient, based on the heart medicine category, the highest contain was digoxin. Then, the highest content of anti-hypertension medicine was furosemid. And the highest content of antiplatelet category was aspilet. Therefore, the medical treatment of JKN patient and non-JKN was not different

Keywords : Cost analysis, heart failure, real cost, cost of INA-CBG's.